

RILIS NASIONAL

IST Honorer Dishub Barru Sudah Dipecat, Kabar Terbaru Kembali Berkantor, Ada Apa?

Ahkam - BARRU.RILISNASIONAL.COM

Jun 17, 2022 - 13:36

- Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 11. Peraturan Daerah Kabupaten Barru Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Barru (Lembaran Daerah Kabupaten Barru Tahun 2008 Nomor 29, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Barru Nomor 6);
 12. Peraturan Daerah Kabupaten Barru Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Barru Tahun 2016 Nomor 7);
 13. Peraturan Daerah Kabupaten Barru Nomor 10 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Barru Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Barru Tahun 2021 Nomor 10);
 14. Peraturan Bupati Barru Nomor 45 Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Barru Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kabupaten Barru Tahun 2021 Nomor 69).

MEMUTUSKAN :

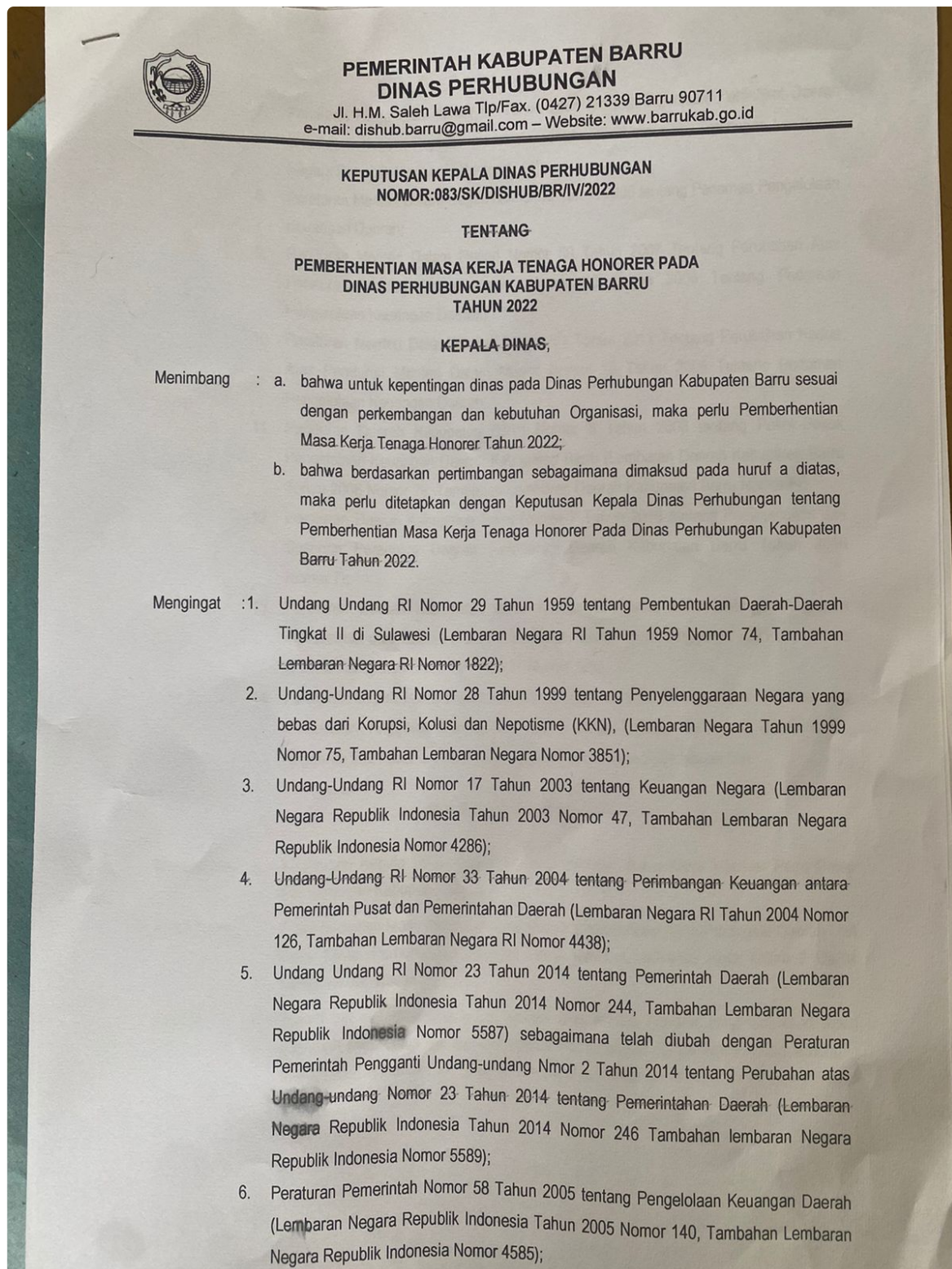
Menetapkan : Keputusan Kepala Dinas Tentang Pemberhentian Masa Kerja Honorer Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Barru.

KESATU : Pemberhentian Masa Kerja Tenaga Honorer pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Unit Kerja Dinas Perhubungan sebagai mana tersebut namanya pada kolom 2 Daftar

BARRU- Honorer Dishub Barru inisial (IST) diduga kembali berkantor usai dipecat oleh kadis sebelumnya Drs. Anshar Tahir, M.Si karna melakukan pelanggaran fatal pemalsuan dokumen keuangan dan penyelewengan dana negara dinas perhubungan kabupaten Barru.

Pejabat sebelumnya yang memberikan surat pemberhentian kepada IST seperti ini tidak di indahkan oleh kadis baru yang menjabat saat ini.

IST dalam surat pernyataan siap dalam hal pengembalian penyelewengan dana sebesar Rp.37.140.398 sampai saat ini belum terpublikasi penyelesaian tanggung jawab penyelewengannya.



"Benar adanya bahwa nama tersebut kami sudah berikan surat pemecatan sebagai honorer karna melakukan pelanggaran penyelewengan dana SPPD anggaran Dishub Barru," jelas kata Anshar Tahir mantan Kadishub Barru yang saat ini menjabat sebagai kepala Kesbangpol Barru. Jumat (17/6/2022).

Selain menggandakan SPPD Kadishub pada saat Anshar Tahir menjabat

Kadishub Barru juga diketahui ternyata gandakan SPPD sekretaris Serta tagihan listrik kantor juga digandakan.

Pelanggaran IST selayaknya masuk dalam proses hukum tindak pidana korupsi yang tertuang dalam UU Nomor 19 Tahun 2019 namun penuh kebijakan hanya sanksi pemecatan yang faktanya saat ini disaksikan oleh sejumlah pegawai Dishub Barru diketahui IST kembali berpakaian Dishub berlogokan Barru yang artinya kemungkinan aktif kembali sebagai honorer Dishub Barru.

"Saya keberatan terhadap langkah jahat anak honorer itu, karna tanpa sepengetahuan saya SPPD digandakan, yang artinya IST melakukan perbuatan pemalsuan dokumen pertanggung jawaban keuangan, jelas itu suatu pelanggaran yang merugikan negara yang tak bisa ditolerir,"tegas Anshar Tahir saat ditemui dikediamannya.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Isti Hardianti Ruslan
Jabatan : Honorer Dinas Perhubungan Kabupaten Barru
Alamat : BTP JL. Kesenangan 7 Blok.E No. 318, Makassar

Dengan ini Menyatakan :

1. Telah memanipulasi pertanggungjawaban Keuangan Bulan Oktober s/d Desember tahun 2021, berdasarkan Berita Acara Verifikasi yang telah saya tandatangani.
2. Atas penyimpangan tersebut di atas, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia mengembalikan uang senilai Rp 37.140.398,- (**tiga puluh tujuh juta seratus empat puluh ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah**), apabila di kemudian hari terjadi pemeriksaan dan ditemukan oleh Aparat pemeriksa Keuangan Yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai bentuk komitmen pribadi terkait tugas yang diberikan pada saya.

Barru, 02 Maret 2022

Hormat saya,

Isti Hardianti Ruslan



Sejumlah pekerja kontrol sosial geram dengan fakta yang saat ini terjadi. Maka dari itu sejumlah pihak berencana akan melaporkan IST ke ranah hukum untuk dikenakan sanksi sesuai pelanggarannya meskipun telah melakukan pengembalian.

Diketahui IST adalah pembantu bendahara Dishub Barru inisial AS yang merupakan om dari IST. IST diminta untuk membantu kerja bendahara, karna AS diduga kurang tanggap dalam mengoperasikan komputer.

Penting diketahui bahwa jika permasalahan kasus IST dilunakkan maka menjadi

contoh buruk terhadap honorer lainnya dilingkup Pemda Barru.

(JNI-red)